

**IMPLEMENTATION OF TECHNOLOGY THROUGH MYRISA TO IMPROVE
THE EFFECTIVENESS OF RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU SERVICES**

**IMPLEMENTASI TEKNOLOGI MELALUI MYRISA UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PELAYANAN RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU**

**Muhammad Al Maliki¹⁾, Abdurrahman Sidiq²⁾, Reny Marliadi³⁾, Eny Hastuti⁴⁾, Liana
Fitriani Hasymi⁵⁾**

^{1,2,3,4,5)} Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains
Teknologi Universitas Borneo Lestari Banjarbaru
e-mail : malikijer848@gmail.com

ABSTRACT

The development of information technology has brought significant changes in various sectors, including health services. Online registration applications are one of the innovations that aim to improve the efficiency and effectiveness of services in hospitals. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the MyRisa online registration application in services at RSI Sultan Agung Banjarbaru. This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques using the interview method with 8 informants, namely the head of IT, 2 registration officers and 5 patients using the MyRisa application. The results of the study showed that in terms of overall effectiveness, the implementation of the MyRisa application had been achieved in several important aspects of service at RSI Sultan Agung Banjarbaru. However, the hospital needs to make adjustments and improvements to these aspects to ensure that this application can be well received by all patients, especially those who have limitations in accessing or using technology. The use of the MyRisa application has brought real changes, especially in terms of time efficiency, ease of service access, and reduction of administrative workload for officers.

Keywords : *Online_registration_Application, Qualitative_Analysis, Effectiveness*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk layanan kesehatan. Aplikasi pendaftaran *online* merupakan salah satu inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan di rumah sakit. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas aplikasi pendaftaran *online* MyRisa dalam pelayanan di RSI Sultan Agung Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tektik pengambilan data menggunakan metode wawancara dengan 8 informan yaitu kepala IT, 2 orang petugas pendaftaran dan 5 pasien pengguna aplikasi MyRisa. Hasil penelitian diketahui pada efektivitas secara keseluruhan, penerapan aplikasi MyRisa telah tercapai pada beberapa aspek penting pelayanan di RSI Sultan Agung Banjarbaru. Akan tetapi, Rumah sakit perlu melakukan penyesuaian dan peningkatan pada aspek-aspek tersebut untuk memastikan bahwa aplikasi ini dapat diterima dengan baik oleh seluruh pasien, terutama mereka yang memiliki keterbatasan dalam mengakses atau menggunakan teknologi. Penggunaan aplikasi MyRisa membawa perubahan nyata, terutama dalam hal efisiensi waktu, kemudahan akses layanan, dan pengurangan beban kerja administratif petugas.

Kata Kunci : *Aplikasi_Pendaftaran_Online, Analisis_Kualitatif, Efektivitas*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk layanan kesehatan. Aplikasi pendaftaran *online* merupakan salah satu inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan di rumah sakit. Dalam era digital, masyarakat mengharapkan kemudahan dalam akses layanan kesehatan. Aplikasi pendaftaran *online* dapat mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kenyamanan pasien dalam melakukan pendaftaran, sehingga lebih banyak pasien yang dapat dilayani dengan baik (Afdoli et al, 2019).

Aplikasi pendaftaran *online* diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan. Dengan proses yang lebih efisien, pasien dapat merasakan peningkatan dalam pelayanan (Sari, 2021). Keterlibatan stakeholder, termasuk manajemen rumah sakit, staf medis, dan pasien, sangat penting untuk keberhasilan aplikasi. Setiap pihak perlu berkontribusi untuk memastikan aplikasi memenuhi kebutuhan pengguna (Halim, 2022).

Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru mengembangkan aplikasi pendaftaran *online* MyRisa untuk mempermudah proses pendaftaran pasien. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan pengalaman pasien dan efisiensi administrasi rumah sakit (Setiawan, 2022). Aplikasi MyRisa memiliki berbagai fitur, termasuk pendaftaran *online*, pemilihan jadwal dokter, dan akses terhadap riwayat kesehatan. Fitur-fitur ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pasien dalam mendapatkan layanan (Purnamasari, 2021).

Pengembangan berkelanjutan pada aplikasi MyRisa sangat diperlukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasien yang berubah. Pembaruan fitur dan perbaikan bug harus dilakukan secara rutin. Data yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MyRisa dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam manajemen rumah sakit, seperti penjadwalan dokter dan pengelolaan sumber daya. Aplikasi pendaftaran *online* MyRisa di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru merupakan langkah penting menuju modernisasi layanan kesehatan. Dengan terus mengembangkan dan mengevaluasi aplikasi ini, rumah sakit dapat meningkatkan efektivitas kualitas layanan dan kepuasan pasien.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis yang mendalam mengenai efektivitas aplikasi pendaftaran *online* MyRisa yang telah dijalankan saat ini.

Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Wawancara (*Interview*) dengan kepala bidang yang menangani bagian IT, dua orang petugas pendaftaran *online* di RSI Sultan Agung Banjarbaru dan lima orang pasien yang menggunakan aplikasi pendaftaran *online* MyRisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* MyRisa

1. Pemahaman Program

Pada aspek pemahaman program petugas pendaftaran memberikan penjelasan awal secara garis besar, terutama mengenai proses pendaftaran dan klasifikasi pasien. Jika pengguna membutuhkan pemahaman

lebih mendalam, mereka akan diarahkan ke *customer service* untuk penjelasan lebih lanjut. Pada Aplikasi MyRisa juga menyediakan opsi bantuan bagi pengguna yang mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi sudah menyediakan fasilitas untuk mendukung pengguna yang membutuhkan bantuan.

Pemahaman program merupakan dasar penting dalam mengevaluasi suatu sistem aplikasi, khususnya dalam konteks pelayanan publik berbasis teknologi. Meningkatnya kebutuhan akan layanan pendaftaran maupun pengolahan data yang benar. Layanan pada pendaftaran dan pengolahan data di pusat kesehatan merupakan bagian penting dalam menciptakan sistem informasi (Eka, 2022). Dalam hal ini, aplikasi MyRisa merupakan sebuah sistem pendaftaran *online* yang dirancang untuk memfasilitasi proses administrasi pasien di RSI Sultan Agung Banjarbaru. Aplikasi MyRisa menyediakan petunjuk atau panduan sebagai opsi bantuan bagi pengguna. Hal ini menunjukkan adanya dukungan dan instruksi yang jelas bagi pengguna yang menghadapi kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Maka, pemahaman program pada aplikasi pendaftaran *online* MyRisa mencakup pengetahuan tentang bagaimana sistem tersebut bekerja dalam membantu

proses pendaftaran, baik dari sisi pengguna (*user*) maupun pengelola (*admin*) telah tercapai dengan adanya kemudahan atau opsi bantuan bagi pengguna.

2. Tepat Sasaran

Dalam efektivitas suatu aplikasi layanan (terutama di bidang kesehatan), "*tepat sasaran*" mengacu pada sejauh mana aplikasi tersebut benar-benar digunakan dan bermanfaat bagi kelompok yang dituju, dalam hal ini adalah pasien dan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan di RSI Sultan Agung Banjarbaru. Aplikasi MyRisa sangat membantu dalam mengurangi kesalahan administrasi, terutama saat pengguna melakukan pendaftaran secara *online*.

Aspek tepat sasaran menunjukkan bahwa aplikasi MyRisa tidak hanya canggih secara teknologi, tapi juga relevan, mudah digunakan, dan dimanfaatkan oleh pasien RSI Sultan Agung Banjarbaru. Jika aplikasi digunakan secara aktif oleh pasien sesuai dengan fungsi yang diharapkan, maka MyRisa dapat dinilai efektif dari segi tepat sasaran.

Tujuan utama pengembangan aplikasi MyRisa adalah memberikan kemudahan kepada pasien dalam melakukan pendaftaran layanan secara mandiri, tanpa harus datang langsung ke rumah sakit. Dengan kata lain, aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi proses pendaftaran. Agar dikatakan tepat sasaran, aplikasi ini harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain kemudahan penggunaan oleh pasien, kesesuaian fitur dengan kebutuhan masyarakat, serta penerimaan yang baik dari pengguna. Semua staff rumah sakit juga

perlu di lakukan sosialisasi serta mengerti bagaimana alur serta prosedur pendaftaran *online*. Dari pihak pasien atau walinya sendiri juga harus memiliki handphone atau smartphone sebagai media untuk melakukan pendaftaran *online* (Imania, 2020).

Berdasarkan wawancara dengan informan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi MyRisa telah menyasar kelompok pengguna yang tepat, yaitu pasien rawat jalan di RSI Sultan Agung Banjarbaru. Aplikasi ini dinilai cukup mudah diakses oleh masyarakat umum melalui perangkat telepon pintar, serta menyediakan antarmuka pengguna (*user interface*) yang sederhana dan ramah pengguna. Selain itu, MyRisa juga terbukti membantu pasien dalam menghindari antrean panjang di rumah sakit.

3. Tepat Waktu

Aspek *tepat waktu* dalam efektivitas aplikasi seperti MyRisa mengacu pada kemampuan aplikasi dalam mempercepat, mengoptimalkan, dan memastikan proses pendaftaran serta pelayanan kesehatan berjalan sesuai jadwal tanpa keterlambatan, baik dari sisi pasien maupun pihak rumah sakit. Aplikasi MyRisa memungkinkan pasien melakukan pendaftaran dari mana saja dan kapan saja, tanpa harus datang langsung ke rumah sakit. Efektivitas aplikasi MyRisa dalam hal kecepatan pemrosesan data pendaftaran terbukti dengan mengurangi waktu tunggu dan memungkinkan pasien untuk tidak perlu lagi mendaftar secara langsung di loket pendaftaran. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi berhasil mempercepat proses pendaftaran secara keseluruhan dan membantu rumah sakit menghindari penumpukan antrian di pagi hari dan memecah beban kerja *front office*.

Proses melalui aplikasi sangat cepat, yang berarti aplikasi MyRisa secara signifikan mengurangi waktu tunggu dalam proses pendaftaran dibandingkan metode konvensional. Salah satu pilihannya ialah dengan menggunakan sistem layanan pendaftaran *online*. Penggunaan sistem pelayanan pendaftaran berbasis web dapat mengurangi panjang antrian pasien untuk melakukan pendaftaran sebelum menerima pelayanan dokter (El Kariema et al., 2021). Aplikasi sangat membantu mengurangi waktu tunggu karena memungkinkan mereka untuk menghemat waktu di tengah kesibukan mereka, menunjukkan bahwa aplikasi menawarkan efisiensi waktu dalam proses pendaftaran. Ini menunjukkan efisiensi waktu sebagai salah satu keunggulan utama aplikasi dalam proses pendaftaran pasien.

Sejalan dengan penelitian oleh Annisa et al., (2024) yaitu bagi pasien yang sudah menggunakan aplikasi mereka merasa senang karena tidak perlu mengantri panjang dan merasa di prioritaskan untuk masalah antrian dibandingkan dengan yang mendaftar secara manual. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek tepat waktu dalam penggunaan aplikasi MyRisa telah tercapai dengan baik. Aplikasi ini tidak hanya mempercepat proses pendaftaran dan pelayanan, tetapi juga memberikan kepastian waktu kepada pasien dan petugas medis. Dengan demikian, aplikasi ini terbukti efektif dalam mendukung pelayanan kesehatan yang cepat, akurat, dan efisien di RSI Sultan Agung Banjarbaru.

4. Tercapainya Tujuan

Dalam efektivitas suatu aplikasi, aspek "tercapainya tujuan" merujuk pada sejauh mana aplikasi berhasil memenuhi tujuan

utama yang telah ditetapkan sejak awal pengembangan dan implementasinya. Keberhasilan pendaftaran *online* melalui aplikasi MyRisa sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna, terutama berdasarkan usia. Bagi pengguna yang lebih muda, pendaftaran melalui aplikasi lebih efisien, karena bisa dilakukan dari mana saja. Namun, bagi pengguna yang lebih tua, mereka cenderung memilih pendaftaran konvensional secara langsung, karena mungkin lebih familiar dan mudah bagi mereka.

Pada aspek tercapainya tujuan masih belum sepenuhnya tercapai karena aplikasi MyRisa belum mendukung pendaftaran untuk pasien BPJS, yang merupakan mayoritas pasien di beberapa daerah. Selain itu, pasien lansia atau yang kurang melek digital masih mengalami hambatan dalam penggunaan aplikasi secara mandiri, menunjukkan perlunya strategi edukasi dan pendampingan tambahan.

5. Perubahan Nyata

Aspek perubahan nyata merujuk pada sejauh mana aplikasi atau program yang diimplementasikan dapat memberikan dampak yang signifikan dan terukur terhadap sistem atau proses yang ada sebelumnya. Aplikasi MyRisa beradaptasi dengan kebutuhan pengguna dengan cara meningkatkan efektivitas dan mempermudah proses yang sebelumnya manual. Aplikasi ini dirancang untuk mengganti proses manual dengan otomatisasi, sehingga pengguna tidak lagi merasa kesulitan.

Dengan menggunakan aplikasi pendaftaran *online* MyRisa, pasien dapat mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kepuasan. Hal ini sejalan dengan tujuan rumah sakit

untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien (Hanafi, 2020).

Salah satu perubahan paling signifikan yang terjadi setelah penerapan MyRisa adalah transformasi dalam proses pendaftaran pasien. Sebelum adanya aplikasi ini, pasien harus datang langsung ke rumah sakit untuk melakukan pendaftaran secara manual di loket. Proses ini seringkali memakan waktu yang lama, mengakibatkan antrian panjang, dan meningkatkan potensi ketidaknyamanan bagi pasien. Namun, dengan MyRisa, pasien kini dapat melakukan pendaftaran secara *online*, yang secara drastis mengurangi waktu tunggu dan antrian di rumah sakit. Pasien hanya perlu datang sesuai jadwal yang telah dipilih sebelumnya, sehingga mereka dapat langsung menuju ruang pelayanan tanpa harus menunggu lama.

Sejalan dengan pernyataan dari Annisa et al., (2024) yaitu tujuan adanya aplikasi pendaftaran ini lebih tepatnya yaitu untuk mempermudah segala urusan pasien rawat jalan dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Secara keseluruhan, penerapan aplikasi MyRisa telah membawa perubahan nyata dalam beberapa aspek penting pelayanan di RSI Sultan Agung Banjarbaru.

B. Kendala Atau Hambatan Yang Dihadapi Pasien Dalam Menggunakan Aplikasi Pendaftaran *Online* MyRisa

Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh pasien adalah keterbatasan akses teknologi dan keterampilan digital.

Beberapa pasien, khususnya dari kalangan lansia atau mereka yang tinggal di daerah dengan akses internet terbatas, kesulitan dalam mengakses aplikasi ini. Selain itu, tingkat literasi digital yang rendah juga menjadi masalah. Pasien yang tidak terbiasa

dengan penggunaan aplikasi ponsel atau internet sering merasa kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi MyRisa, seperti saat mengisi data pribadi, memilih jadwal, atau memverifikasi pendaftaran mereka. Kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan fitur atau kesulitan dalam memahami antarmuka pengguna bisa menjadi hambatan besar.

Terdapat dua kendala utama dalam penggunaan aplikasi MyRisa. Pertama adalah masalah teknis pada sistem, seperti jadwal dokter yang tidak ter-update, yang menyebabkan komplain dari pengguna. Masih terdapat kekurangan fitur dalam aplikasi MyRisa, khususnya belum adanya sistem pembaruan jadwal dokter secara otomatis dan *real-time*. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tidak ter-update dapat menjadi hambatan dalam proses pendaftaran, serta menimbulkan ketidakpastian bagi pengguna. Kedua adalah kendala non-teknis yang berkaitan dengan literasi digital, terutama dari pengguna lansia yang kesulitan mendaftar secara *online*.

Aspek ini sangat penting untuk dianalisis, mengingat bahwa keberhasilan sebuah sistem teknologi informasi sangat bergantung pada seberapa baik aplikasi tersebut diterima dan dimanfaatkan oleh penggunanya. Kendala-kendala ini dapat mengurangi efektivitas aplikasi dalam menyediakan layanan kesehatan yang optimal. Sejalan dengan pernyataan dari Annisa et al., (2024) yaitu tidak semua masyarakat menggunakan android sehingga jika melakukan pendaftaran dengan *online* maka masyarakat memerlukan *smartphone*.

Meskipun aplikasi pendaftaran *online*

MyRisa menawarkan banyak manfaat, terdapat tantangan dalam implementasinya seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya pengetahuan teknologi di kalangan pasien (Widiastuti, 2021). Rumah sakit perlu melakukan penyesuaian dan peningkatan pada aspek-aspek tersebut untuk memastikan bahwa aplikasi ini dapat diterima dengan baik oleh seluruh pasien, terutama mereka yang memiliki keterbatasan dalam mengakses atau menggunakan teknologi.

C. Dampak Penggunaan Aplikasi Pendaftaran *Online* Terhadap Kualitas Layanan Yang Diberikan Oleh RSI Sultan Agung Banjarbaru

Implementasi teknologi dalam sektor pelayanan kesehatan, khususnya dalam bentuk aplikasi pendaftaran *online* seperti MyRisa, memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh rumah sakit. Salah satu dampak positif terbesar dari penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MyRisa adalah peningkatan efisiensi proses administrasi. Salah satu elemen kunci dalam kualitas pelayanan di rumah sakit adalah waktu tunggu pasien. Waktu tunggu yang lama sering kali menjadi sumber ketidakpuasan bagi pasien dan bisa mengurangi kualitas pengalaman pasien secara keseluruhan. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MyRisa di RSI Sultan Agung Banjarbaru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh rumah sakit.

Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MyRisa di RSI Sultan Agung Banjarbaru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh rumah sakit. Aplikasi

ini meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pendaftaran, mengurangi waktu tunggu pasien, serta meningkatkan akurasi data pasien. Semua perubahan ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kepuasan pasien dan kualitas pelayanan yang diterima oleh pasien.

KESIMPULAN

Pada efektivitas penggunaan aplikasi pendaftaran *online* MyRisa mayoritas responden, baik pengguna maupun petugas, memahami cara kerja aplikasi MyRisa secara umum. Dari segi waktu, aplikasi MyRisa sudah sangat membantu pengguna untuk menghemat waktu pendaftaran. Penggunaan aplikasi MyRisa membawa perubahan nyata, terutama dalam hal efisiensi waktu, kemudahan akses layanan, dan pengurangan beban kerja administratif petugas.

Aplikasi MyRisa telah membawa perubahan nyata dalam meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan kualitas pelayanan di RSI Sultan Agung Banjarbaru. Berdasarkan hasil wawancara dengan pasien yang pernah mengalami kendala karena ketidaktahuan bahwa bagi pasien BPJS Kesehatan juga perlu menginstal JKN Mobile pada handphone, manajemen RSI Sultan Agung Banjarbaru menangani hal tersebut dengan cepat melalui *customer service* yang sedia membantu pasien untuk menginstal dan mendampingi pasien menggunakan aplikasi JKN Mobile tersebut untuk mendukung pendaftaran melalui MyRisa. Berkaitan dengan temuan tersebut, peneliti menyarankan sebaiknya informasi tersebut juga disajikan sebagai notifikasi pada akun MyRisa milik pasien, selain tetap menyediakan layanan

customer service untuk membantu pasien. Selain itu, terdapat harapan dari pasien agar informasi jadwal dokter yang disajikan pada aplikasi MyRisa dapat diupdate secara berkala apabila terdapat perubahan.

SARAN

1. Mengembangkan aplikasi MyRisa agar pasien BPJS Kesehatan dapat melakukan pendaftaran melalui MyRisa, sehingga aplikasi ini dapat digunakan oleh seluruh segmen pasien, bukan hanya umum dan asuransi.
2. Manajemen sebaiknya melakukan evaluasi berkala terhadap aplikasi MyRisa untuk mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan aplikasi tetap relevan dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pasien.
3. Pengembangan Sistem Notifikasi dan Informasi *Real-time*: Perlu ditambahkan fitur notifikasi otomatis terkait perubahan jadwal dokter, cuti dokter, atau status antrian, agar pengguna mendapatkan informasi yang tepat waktu dan relevan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains Teknologi Universitas Borneo Lestari Banjarbaru, juga kepada direktur RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU yang sudah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdoli, A. A., & Malau, H. (2019). Efektivitas Pelayanan Pendaftaran *Online* Rawat Jalan Di Rsup M Djamil Kota Padang. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*.
- Annisa, N., & Ratna Dewi. (2024). Efektivitas Aplikasi Mirai Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS), Vol.03, No.01*.
- Eka, N. S. (2022). *Pengaruh Sistem Pendaftaran Online Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr Soedono Madiun*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- El Kariema, I. H. ., Siyoto, S., & Wardani, R. (2021). Evaluation and Implementation Registration of Outpatient with *Online* Systems at Health Services Center. *Journal for Quality in Public Health, 4(2), 106-112*.
- Halim, S. (2022). Peran Stakeholder dalam Implementasi Teknologi Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Hanafi, M. (2020). Efektivitas Aplikasi Pendaftaran Online dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Teknologi Kesehatan*.
- Imania, H. E. K. (2020). Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Dengan Sistem Online Di Pusat Pelayanan Kesehatan (Tim STRADA PRESS, Ed.; Pertama). Penerbit Anggota Resmi IKAPI Indonesia.
- Purnamasari, R. (2021). Analisis Efektivitas Aplikasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Sari, T. (2021). Pengaruh Aplikasi Digital Terhadap Kualitas Pelayanan Rumah Sakit. *Jurnal Administrasi Kesehatan*.
- Setiawan, B. (2022). Inovasi Layanan Kesehatan Melalui Aplikasi Digital. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*.
- Widiastuti, S. (2021). Tantangan Implementasi Aplikasi Kesehatan Digital. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*.